

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. BUANA KARYA WIRATAMA (PT. BKW) adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang industri mulai dari penjualan dan pemakaian minyak solar, proyek pengaspalan, penjualan batu, pertambangan batubara, dan lain-lain. Perusahaan ini awalnya hanya melakukan penjualan minyak solar saja, namun dengan berkembangnya perusahaan ini saat itu pimpinan perusahaan terpikir untuk membangun pertambangan batubara yang didampingi oleh keluarganya sendiri yang bernama Bapak Adam. Mulai dari situlah yang awalnya hanya sekedar perusahaan CV dan sekarang sudah menjadi PT dan pimpinan akhirnya membangun perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan ini beralamat di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan yang dipimpin oleh H. Tajerian Noor.

Kegiatan usaha yang berjalan pada perusahaan ini cukup banyak mulai dari kegiatan usaha penjualan minyak solar, pemakaian minyak solar, pembelian minyak solar, proyek pengaspalan, penjualan batu, penggajian karyawan, dan lain-lain. Untuk hal proses bisnis penggajian karyawan di perusahaan ini cukup banyak mulai dari penggajian karyawan armada truk, penggajian karyawan proyek pengaspalan, penggajian karyawan minyak solar, penggajian karyawan kantor, dan lain-lain. Pada proses bisnis penggajian karyawan ini terlalu banyak pegawai yang harus digaji oleh perusahaan, dikarenakan banyaknya bagian-bagian yang memiliki pekerjaan yang berbeda antara satu karyawan dengan karyawan yang lain.

Proses bisnis penggajian karyawan armada truk pada PT. BKW adalah salah satu proses bisnis yang sangat penting untuk menunjang proses bisnis lainnya. Proses penggajian pada PT. BKW ini cukup rumit, dikarenakan terlalu banyak karyawan armada truk yang berkerja pada PT. BKW itu membuat pendataan penggajian karyawan armada truk memerlukan waktu yang cukup lama, karena bagian penggajian karyawan harus melakukan pendataan terlebih dahulu dan kemudian bagian penggajian karyawan harus melakukan pengecekan ulang gaji untuk setiap unit karyawan armada truk, agar tidak ada kesalahan data yang telah dibuat. Data

yang harus dicek dan diketahui bagian penggajian karyawan adalah berupa data truk, data supir, data rute, data muatan, dan data lainnya untuk melakukan perhitungan gaji karyawan armada truk.

Bukan hanya sekedar sampai situ saja pada saat bagian penggajian karyawan melakukan perhitungan gaji masih mengalami kesulitan, dikarenakan bagian penggajian karyawan harus mengecek satu-persatu lagi data dan mengulangnya kembali lagi agar tidak ada selisih maupun kesalahan saat pemberian gaji pada karyawan armada truk tersebut. Walaupun sudah dicek berulang-ulang masih saja ada beberapa kesalahan karena data yang dicek cukup banyak. Karyawan armada truk sering menanyakan ataupun sekedar ingin mengetahui tentang hal pekerjaan yang telah dilakukan misalkan seperti jumlah rit yang didapatkan ataupun hal lainnya yang menyangkut dengan pekerjaannya. Dari proses pendataan penggajian cukup memakan waktu dan akhirnya memberikan dampak yaitu keterlambatan pemberian gaji kepada karyawan. Data penggajian yang sudah diolah akan diberikan kepada pimpinan untuk dicek ataupun sekedar melakukan *monitoring* saja, namun *monitoring* yang dilakukan tidak efektif dikarenakan terlalu banyak dokumen yang harus dicek.

Oleh karena itu pembangunan aplikasi akan dapat mengurangi beban pekerjaan bagian penggajian dan juga dapat mengefektifkan pimpinan dalam melakukan *monitoring* laporan penggajian karyawan armada truk. Selain itu para karyawan armada truk dapat mengecek gaji mereka tanpa harus menunggu data-data dikumpulkan oleh bagian penggajian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dari latar belakang dapat diketahui bahwa rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara membantu PT. BKW mengatasi masalah pendataan penggajian karyawan armada truk yang masih manual?
2. Bagaimana cara membuat perhitungan gaji karyawan armada truk berdasarkan data perjalanan yang telah dilakukan?
3. Bagaimana cara agar karyawan armada truk agar dapat melakukan pengecekan data gaji armada truk dengan mudah?
4. Bagaimana memfasilitasi *manajer* maupun pimpinan dapat melakukan *monitoring* laporan gaji dan pendapatan unit karyawan armada truk secara *real-time*?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang mempunyai fitur.

1. Dapat melakukan proses pendataan penggajian karyawan armada truk dengan otomatis dan secara *online*.
2. Perhitungan gaji secara otomatis berdasarkan data perjalanan yang dilakukan oleh karyawan armada truk agar dapat mengurangi kesalahan perhitungan gaji armada truk.
3. Pengecekan gaji yang didapat karyawan armada truk setelah melakukan pekerjaannya yaitu dengan cara memasukkan nomor identitas yang telah didaftarkan disebuah web site secara *online*.
4. Untuk memonitoring laporan gaji dan pendapatan unit armada truk secara *online*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi ini hanya berbasis web.
2. Aplikasi hanya menangani proses antara lain penggajian karyawan armada truk, pendataan pengganjian, pengecekan gaji, dan *monitoring* laporan penggajian armada *truck*.
3. Aplikasi akan digunakan untuk 4 pengguna yaitu pimpinan, bagian penggajian, admin dan karyawan armada truk.
4. Aplikasi yang dibangun dapat melakukan perhitungan gaji secara otomatis berdasarkan data perjalanan yang ditempuh dengan perhitungan yaitu jenis muatan apa yang dibawa akan dikalkulasikan dengan jarak tempuh dan ditambah dengan jumlah pemakaian BBM.
5. Aplikasi dapat membuat slip gaji dengan secara detail mulai dari perjalanan yang dilakukan kemudian jenis muatan yang dibawa sampai pemakaian BBM.
6. Aplikasi tidak membahas tentang lembur ataupun cuti karyawan.
7. Perhitungan gaji karyawan armada truk adalah berdasarkan rute perjalanan dan muatan yang dikirimkan.

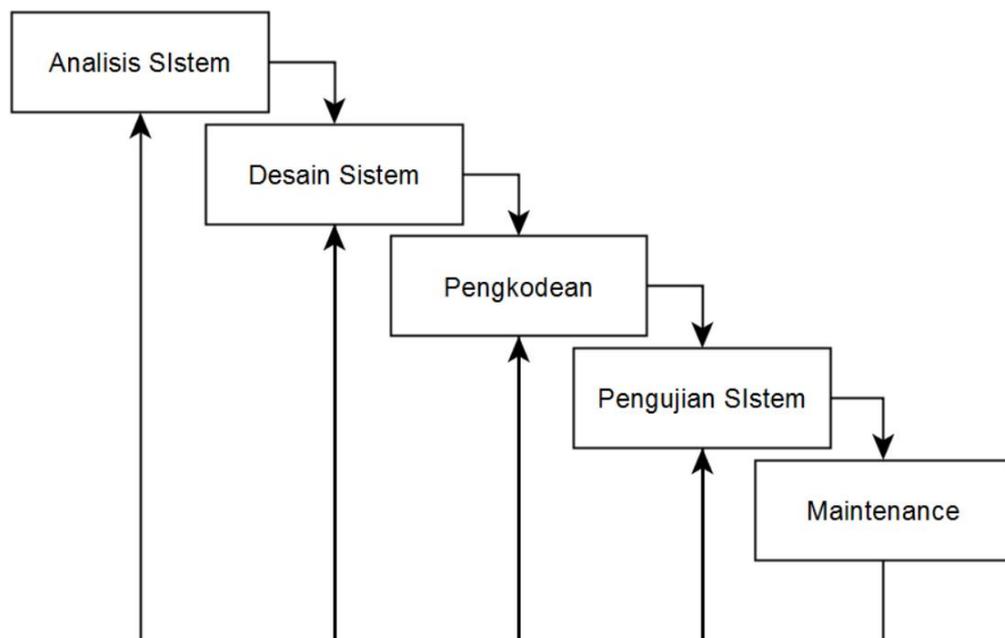
1.5 Definisi Operasional

Aplikasi penggajian karyawan armada truk adalah aplikasi yang dirancang untuk membantu pegawai, manajer, karyawan armada truk dan pimpinan dalam pengelolaan data penggajian. Data penggajian karyawan armada truk akan saling berhubungan dengan data laporan yang akan dibuat nantinya. Aplikasi yang dibangun akan dapat menghitung atau mengkalkulasikan hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan armada truk. Untuk laporan akan tercatat secara otomatis di dalam aplikasi ini sehingga pimpinan akan langsung dapat melihat data-data laporan secara mudah dan otomatis. Karyawan armada truk dapat melakukan pengecekan data gaji mereka secara otomatis dengan memasukkan no identitas yang telah mereka daftarkan pada perusahaan. Aplikasi berbasis web ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, Java Sricpt dan CSS. Pengerjaan

aplikasi ini menggunakan metode *waterfall* yaitu dengan tahap analisis, desain, pengkodean, pengujian dan implementasi. Aplikasi ini menggunakan basis data *server* yaitu *MySQL* karena kecepatan dan ukurannya yang kecil membuat lebih ideal untuk website.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini adalah *Software Development Life Circle* (SDLC) dengan metode *waterfall* alasan menggunakan metode *waterfall* adalah karena alur aplikasi yang sudah jelas dan *requirement users* sudah jelas, Kemudian adapun tahapan tahapannya dapat dilihat dari gambar dan penjelasan di bawah ini [1].



Gambar 1.1 Waterfall

Penjelasan detail dari gambar di atas.

a. Analisis Sistem

Pada tahap ini dilakukan proses analisis kebutuhan data tentang proses penggajian karyawan armada truk dengan cara mengidentifikasi masalah dan pengumpulan data melalui penelitian secara langsung serta wawancara dengan bagian penggajian karyawan.

b. Desain Sistem

Tahapan desain yang dilakukan dengan pembuatan *Unified Modeling Language* (UML) yang meliputi *Flowmap* berupa rancangan proses bisnis kegiatan karyawan armada truk baik yang sedang berjalan maupun diusulkan, *use case diagram* berupa rancangan interaksi pengguna dengan aplikasi diikuti dengan skenario *use case* untuk mendeskripsikan setiap kegiatan yang dilakukan pengguna berdasarkan *use case diagram*, Entity Relational Diagram (ERD) berupa rancangan basisdata serta *mockup* berupa *interface* desain aplikasi.

c. Pengkodean

Pengkodean dilakukan berdasarkan desain sistem yang telah kita buat ke dalam bahasa komputer dengan menggunakan PHP sebagai Bahasa pemrograman dan *framework* Codeigniter untuk modulasi pendefinisian algoritma serta Mysql sebagai bahasa pemrograman basis data.

d. Pengujian Program

Untuk memastikan seluruh fungsionalitas yang telah disusun berjalan lebih sempurna, maka pengujian aplikasi dilakukan dengan metode *Black Box Testing*.

e. Maintenance

Aplikasi yang sudah selesai dibuat, dibutuhkan kegiatan *maintenance* atau pemeliharaan sistem. Namun, dalam proyek akhir ini tidak sampai pada tahapan *maintenance*.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Minggu															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Wawancara	■	■	■	■												■
Perancangan sistem					■	■	■									
Desain Sistem								■	■							
Pengcodean program dan implementasi										■	■	■				
Testing Sistem													■	■		
Perbaikan Sistem																■
Pembuatan Dokumen	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Deskripsi penjelasan waktu pengerjaan

Wawancara hal yang harus dilakukan sebelum memulai langkah selanjutnya wawancara ini bersifat sangatlah penting karena dapat menentukan hal apa saja yang akan di buat nantinya berdasarkan hasil dari wawancara tersebut. Perancangan system adalah merancang seperti apa system akan di buat atau fungsionalitas apa saja yang akan diberikan. Pembuatan desain untuk menentukan seperti apa gambaran aplikasi yang akan dibuat. Pengkodingan dan implementasi artinya melakukan program untuk menghasilkan aplikasi sesuai dengan prancangan system dan desain yang telah ditentukan sebelumnya. *Testing* adalah hal untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai yang diharapkan dan apabila ada kekurangan akan dilakukan perbaikan pada step selanjutnya yaitu penyempurnaan aplikasi. Total dari keseluruhan untuk jadwal pengerjaan ini adalah 16 minggu.